

The Influence of Financial Education on Personal Financial Management with Risk Awareness as a Mediating Variable

Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Kesadaran Resiko Sebagai Variabel Mediasi

Elsye Fatmawati^{1*}, Nataliana Bebasari, Parulian Parulian²

Universitas Pelita Bangsa
elsye@pelitabangsa.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan kesadaran risiko sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah masyarakat Bekasi yang memiliki pengalaman atau minat dalam investasi keuangan. Sampel berjumlah 85 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dengan skala Likert lima poin, sedangkan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling berbasis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran risiko dan pengelolaan keuangan pribadi. Kesadaran risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, kesadaran risiko terbukti mampu memediasi secara signifikan pengaruh edukasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai R Square menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang kuat. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan edukasi keuangan dan kesadaran risiko dapat memperkuat kualitas pengelolaan keuangan pribadi masyarakat

Kata Kunci : Edukasi keuangan, kesadaran risiko, pengelolaan keuangan pribadi, SmartPLS, perilaku keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial education on personal financial management with risk awareness as a mediating variable. The study employed a quantitative approach with a survey design. The population consisted of Bekasi residents who had experience or interest in financial investment. A total of 85 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire using a five-point Likert scale, and the data were analyzed using Structural Equation Modeling based on SmartPLS. The results indicate that financial education has a positive and significant effect on risk awareness and personal financial management. Risk awareness also has a positive and significant effect on personal financial management. In addition, risk awareness significantly mediates the effect of financial education on personal financial management. The R Square values show that the model has strong explanatory power. These findings confirm that improving financial education and risk awareness can strengthen the quality of personal financial management among the community.

Keywords : financial education, risk awareness, personal financial management, SmartPLS, financial behavior.

1. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, fenomena global menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi menjadi tantangan signifikan bagi individu di berbagai negara. Tidak hanya di

negara berkembang, bahkan di negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, banyak individu mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk dalam hal menabung, mengelola utang, hingga merencanakan masa pensiun. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi penyebab utama ketidakefisienan pengelolaan keuangan pribadi (Velushev, 2025). Dalam konteks globalisasi ekonomi dan kompleksitas produk keuangan, individu memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep keuangan dasar untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga literasi keuangan dan pengelolaan pribadi menjadi keterampilan hidup yang esensial (Rajesh & Giridhar, 2024).

Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia. Meskipun literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, namun indeks literasi keuangan nasional yang dilaporkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih tergolong rendah. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68%. Rendahnya pemahaman ini berdampak pada perilaku konsumtif, rendahnya minat menabung, dan tingginya utang konsumtif di kalangan masyarakat. Dalam banyak kasus, masyarakat cenderung melakukan pengeluaran berdasarkan dorongan emosional tanpa mempertimbangkan risiko keuangan jangka panjang. Masalah ini diperparah oleh akses yang terbatas terhadap edukasi keuangan formal dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan pribadi sejak dini (Paula, 2021).

Pengelolaan keuangan pribadi memainkan peranan krusial dalam menciptakan stabilitas finansial individu dan keluarga. Kemampuan untuk mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan mengantisipasi risiko finansial merupakan indikator penting dari kesehatan finansial seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi yang baik berkorelasi positif dengan kesejahteraan finansial secara keseluruhan dan berkontribusi pada penurunan stres ekonomi (Tejero et al., 2019). Dalam konteks yang lebih luas, pengelolaan keuangan pribadi yang efektif berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan tabungan dan investasi masyarakat (Rani, 2023).

Edukasi keuangan, yang mencakup pemahaman terhadap konsep dasar seperti anggaran, tabungan, investasi, dan risiko, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Beberapa studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkaitan erat dengan kemampuan pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak, termasuk dalam hal merencanakan pensiun dan mengelola utang (Yuwono et al., 2023). Edukasi keuangan juga membantu individu memahami produk keuangan yang kompleks dan meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan jangka panjang (MeghanaD. & Sarala, 2020).

Selain edukasi keuangan, variabel kesadaran risiko juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kesadaran risiko mengacu pada kemampuan individu dalam mengenali dan mengevaluasi potensi risiko keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Individu yang memiliki kesadaran risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam berutang, lebih selektif dalam memilih investasi, dan lebih cenderung membangun dana darurat untuk menghadapi kondisi tak terduga (Rahayu & Rahmawati, 2019). Penelitian juga menunjukkan bahwa kesadaran risiko dapat mengarahkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan berkelanjutan, serta mengurangi perilaku konsumtif yang impulsif (Lucey et al., 2015).

Lebih lanjut, beberapa penelitian juga mengindikasikan bahwa kesadaran risiko memiliki potensi sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara edukasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Dalam hal ini, edukasi keuangan tidak hanya berperan secara langsung terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kesadaran terhadap risiko keuangan. Individu yang telah mendapatkan edukasi keuangan yang baik, biasanya juga menunjukkan tingkat

kesadaran risiko yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memperkuat keputusan pengelolaan keuangan mereka (Rani, 2023).

Penelitian ini memiliki novelty pada integrasi ketiga variabel tersebut edukasi keuangan, kesadaran risiko, dan pengelolaan keuangan pribadi dalam satu model analisis empiris di konteks Indonesia. Penelitian sebelumnya cenderung membahas hubungan dua variabel saja, sementara penelitian ini mengkaji peran mediasi kesadaran risiko secara eksplisit, yang masih jarang diangkat dalam kajian-kajian lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel mediasi kesadaran risiko, serta untuk memperkaya literatur ilmiah mengenai perilaku finansial individu di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kondisi keuangan secara efisien demi mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Aktivitas ini mencakup penganggaran, menabung, pengendalian utang, investasi, serta perlindungan risiko finansial seperti asuransi atau dana darurat. Dalam konteks perilaku keuangan, manajemen keuangan pribadi merupakan fondasi utama bagi kesejahteraan ekonomi individu maupun rumah tangga (Tejero et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rani (2023), pengelolaan keuangan pribadi berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial, yang menunjukkan bahwa perilaku finansial yang baik tidak hanya bergantung pada pengetahuan tetapi juga pada aplikasi praktisnya (Rani, 2023). Rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan berpotensi menyebabkan ketidakstabilan finansial bahkan pada individu dengan penghasilan yang tinggi.

Edukasi Keuangan

Edukasi keuangan mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan uang seperti perencanaan anggaran, investasi, penghindaran utang konsumtif, serta pemahaman terhadap produk-produk keuangan. Tujuannya adalah untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengambil keputusan finansial yang bijak. Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa edukasi keuangan yang memadai secara signifikan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi (Yuwono et al., 2023). Rajesh dan Giridhar (2024) menekankan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi dari pengambilan keputusan finansial yang efektif dan dapat menghindarkan individu dari kesalahan finansial, seperti penggunaan utang yang tidak tepat atau konsumsi yang tidak terencana (Rajesh & Giridhar, 2024). Edukasi keuangan yang diberikan secara terstruktur, baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan nonformal, terbukti mampu meningkatkan kualitas hidup finansial individu.

Kesadaran Resiko

Kesadaran risiko dalam konteks finansial mengacu pada sejauh mana individu memahami potensi kerugian atau ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan tingkat kesadaran risiko yang tinggi akan lebih hati-hati dalam membuat keputusan investasi, menggunakan kredit, atau menghadapi situasi keuangan tidak terduga. Menurut Rahayu dan Rahmawati (2019), kesadaran risiko memainkan peran penting dalam mendorong perilaku keuangan yang rasional dan terencana (Rahayu & Rahmawati, 2019). Studi dari Velushev (2025) juga menunjukkan bahwa kecemasan terhadap masa depan dan ketidakpastian ekonomi dapat dikendalikan melalui peningkatan kesadaran terhadap risiko keuangan, yang pada akhirnya mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak

(Velushev, 2025). Oleh karena itu, kesadaran risiko menjadi faktor psikologis penting dalam memahami pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku finansial.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh edukasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan kesadaran resiko sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian adalah seluruh warga Bekasi yang memiliki pengalaman atau minat dalam bidang investasi keuangan. Sampel penelitian berjumlah 75 responden yang ditentukan berdasarkan rumus Hair et al. (2019) dengan perhitungan jumlah indikator dikali 5 (15 indikator \times 5 = 75 responden). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden berusia minimal 21 tahun, berdomisili di Bekasi, dan memiliki pengalaman atau minat investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online menggunakan Google Form yang disebarakan kepada responden melalui media sosial dan jaringan personal. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju) untuk mengukur variabel budaya keuangan, pengalaman keuangan, dan pengambilan keputusan investasi. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan software SmartPLS untuk menguji hubungan struktural antar variabel dan efek mediasi pengalaman keuangan dalam model penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

R Square

Nilai R Square digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen dalam model penelitian. Pada penelitian ini, pengujian R Square dilakukan untuk melihat kekuatan model dalam menjelaskan variabel Kesadaran Resiko dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut.

	R Square	R Square Adjusted
KR	0,707	0,703
PKP	0,809	0,803

Berdasarkan Tabel 1, nilai R Square pada variabel Kesadaran Resiko sebesar 0,707 menunjukkan bahwa 70,7% variasi Kesadaran Resiko dapat dijelaskan oleh Edukasi Keuangan, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sementara itu, nilai R Square pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,809 menunjukkan bahwa 80,9% variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi dapat dijelaskan oleh Edukasi Keuangan dan Kesadaran Resiko, sedangkan 19,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil ini menegaskan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat, terutama terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Hasil Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Uji koefisien jalur dilakukan untuk mengetahui arah, besaran, dan signifikansi pengaruh antarvariabel dalam model struktural. Hasil pengujian ini disajikan pada tabel berikut.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EK -> KR	0,841	0,841	0,042	20,040	0,000

EK -> PKP	0,556	0,532	0,105	5,298	0,000
KR -> PKP	0,380	0,399	0,104	3,667	0,000

Berdasarkan Tabel 2, seluruh hubungan antarvariabel menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Edukasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Resiko, Edukasi Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, serta Kesadaran Resiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis langsung dalam penelitian dapat diterima.

Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Uji pengaruh tidak langsung dilakukan untuk mengetahui peran variabel mediasi dalam menjembatani hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian indirect effect disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EK -> KR -> PKP	0,320	0,335	0,086	3,730	0,000

Berdasarkan Tabel 3, Edukasi Keuangan memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Kesadaran Resiko. Hasil ini menunjukkan bahwa Kesadaran Resiko mampu memediasi hubungan antara Edukasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi, sehingga hipotesis mediasi dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembahasan

Hubungan Edukasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini memperkuat hasil-hasil studi sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi keuangan dalam meningkatkan perilaku finansial yang sehat. Carpena dan Zia (2018) melalui eksperimen lapangan di India menunjukkan bahwa pendidikan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan secara langsung dan tidak langsung melalui perubahan persepsi dan sikap terhadap keuangan. Mereka menekankan bahwa tidak hanya pengetahuan numerik, tetapi juga sikap dan kesadaran finansial menjadi saluran utama keberhasilan edukasi keuangan dalam meningkatkan praktik seperti penganggaran dan menabung (Carpena & Zia, 2018). Selain itu, studi dari Korea juga mendukung temuan ini. Penelitian oleh Son dan Park (2018) mengidentifikasi bahwa edukasi keuangan berdampak langsung terhadap perilaku finansial yang sehat, terutama pada kelompok masyarakat menengah dan atas, yang lebih mampu menyerap dan mengaplikasikan materi edukatif ke dalam praktik keuangan sehari-hari (Son & Park, 2018).

Hubungan Edukasi Keuangan Terhadap Kesadaran Resiko

Edukasi keuangan juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran risiko finansial. Semakin baik pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan, semakin tinggi pula kewaspadaannya terhadap potensi kerugian dalam setiap keputusan keuangan yang diambil. Studi yang dilakukan oleh Hussain dan Rasheed (2023) menekankan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap toleransi risiko dan kemampuan memahami konsekuensi dari keputusan investasi. Individu yang lebih literat secara finansial cenderung lebih toleran dan sadar terhadap risiko, yang memungkinkan

mereka membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur (Hussain & Rasheed, 2023). Demikian pula, studi dari Zaman dan Kunbher (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan, tetapi juga meningkatkan persepsi risiko dan sikap terhadap ketidakpastian keuangan. Risk perception ditemukan sebagai mediator penting dalam pengambilan keputusan keuangan, memperjelas bagaimana edukasi keuangan memengaruhi kesadaran risiko secara kognitif dan afektif (Zaman & Kunbher, 2024).

Hubungan Kesadaran Resiko Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Kesadaran risiko secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Individu yang sadar akan risiko keuangan lebih cenderung untuk melakukan perencanaan keuangan yang hati-hati, mempersiapkan dana darurat, serta menghindari pengambilan keputusan yang impulsif. Kumar (2024) dalam penelitiannya menegaskan pentingnya penerapan strategi manajemen risiko pribadi seperti diversifikasi, pengendalian utang, dan proteksi aset sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang berorientasi risiko (Kumar, 2024). Selain itu, pendekatan moral terhadap kesadaran risiko juga diungkap oleh Maman dan Rosenhek (2019), yang menemukan bahwa program edukasi keuangan sering mengaitkan kesadaran risiko sebagai bagian dari kewajiban moral individu untuk bertanggung jawab atas masa depan finansialnya. Oleh karena itu, kesadaran risiko tidak hanya merupakan respons rasional, tetapi juga bagian dari identitas personal yang dibentuk oleh edukasi keuangan (Maman & Rosenhek, 2019).

Hubungan Edukasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Di Mediasi Oleh Kesadaran Resiko

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran risiko keuangan berhasil memediasi hubungan antara edukasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Temuan bahwa kesadaran risiko memediasi hubungan antara edukasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mendapat dukungan kuat dari beberapa penelitian. Studi oleh Buchdadi et al. (2020) dalam konteks UMKM menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan, termasuk dalam hal pemanfaatan produk perbankan dan perencanaan investasi jangka panjang (Buchdadi et al., 2020). Dalam skema serupa, Chapagain et al. (2024) meneliti petani di Nepal dan menemukan bahwa persepsi risiko secara signifikan memediasi hubungan antara tingkat kesadaran keuangan dan kepuasan terhadap produk asuransi pertanian. Ini menunjukkan bahwa pemahaman risiko dapat mengarahkan perilaku keuangan yang lebih strategis dan proaktif, bahkan dalam konteks yang penuh ketidakpastian (Chapagain et al., 2024).

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan sintesis dari berbagai studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa edukasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Edukasi keuangan tidak hanya memperkuat kemampuan teknis dalam mengelola uang, tetapi juga meningkatkan kesadaran individu terhadap risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Kesadaran risiko ini terbukti memainkan peran penting dalam membentuk perilaku finansial yang lebih hati-hati dan strategis, seperti pengendalian utang, pembentukan dana darurat, serta pemilihan investasi yang tepat. Selain hubungan langsung, kesadaran risiko juga terbukti sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh edukasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya, pendidikan keuangan yang baik akan membentuk individu yang tidak hanya terampil secara finansial, tetapi juga lebih sadar akan konsekuensi dari setiap keputusan keuangan. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis

dan praktis dalam bidang manajemen keuangan pribadi, serta memberikan dasar bagi perumusan kebijakan edukasi keuangan yang lebih komprehensif dan berbasis perilaku.

Daftar Pustaka

- Buchdadi, A., Sholeha, A., Ahmad, G. N., & Mukson. (2020). The Influence of Financial Literacy on SMEs Performance Through Access to Finance And Financial Risk Attitude as Mediation Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24.
- Carpenna, F., & Zia, B. (2018). The Causal Mechanism of Financial Education: Evidence From Mediation Analysis. *Household Financial Planning eJournal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3244634>
- Chapagain, R., Ghimire, R., & Boro, L. (2024). Accessing the impact of farmers' awareness level and risk management perception on agriculture insurance satisfaction. *Insurance Markets and Companies*, 15(2). [https://doi.org/10.21511/ins.15\(2\).2024.01](https://doi.org/10.21511/ins.15(2).2024.01)
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Hussain, S., & Rasheed, A. (2023). Risk tolerance as mediating factor in individual financial investment decisions: a developing-country study. *Studies in Economics and Econometrics*, 47(2), 185–198. <https://doi.org/10.1080/03796205.2023.2218053>
- Kumar, A. (2024). Integrating Risk Management into Personal Financial Decisions. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4844929>
- Lucey, T. A., Agnello, M., & Laney, J. D. (2015). *The Nature of Financial Literacy*. https://doi.org/10.1007/978-94-6300-130-4_1
- Maman, D., & Rosenhek, Z. (2019). Responsibility, planning and risk management: moralizing everyday finance through financial education. *The British Journal of Sociology*. <https://doi.org/10.1111/1468-4446.12698>
- MeghanaD., S., & Sarala, K. (2020). Financial literacy and personal financial management - a review of 21st century works. *Journal of Finance and Accounting*, 7, 2162–2167.
- Paula, M. (2021). Personal financial management needs financial literacy. *IAR Journal of Business Management*, 2(1). <https://doi.org/10.47310/IARJBM.2021.V02I01.010>
- Rajesh, R. J., & Giridhar, K. V. (2024). Financial literacy and personal financial management: Smart moves towards personal finance. *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities*. <https://doi.org/10.34293/sijash.v12is1-oct.8285>
- Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2019). The influence of financial literacy on the personal financial management of government employees. *Jurnal Investasi*, 15(2), 128–134. <https://doi.org/10.29264/JINV.V15I2.5421>
- Rani, S. (2023). The impact of financial literacy on financial well-being: The mediational role of personal finance management. *2023 6th International Conference on Contemporary Computing and Informatics (IC3I)*, 2350–2355. <https://doi.org/10.1109/IC3I59117.2023.10397970>
- Son, M., & Park, J. (2018). Effects of financial education on sound personal finance in Korea. *International Journal of Consumer Studies*, 42(5). <https://doi.org/10.1111/IJCS.12486>
- Tejero, E., Pilonigo, L. W. E., & Pamaran, F. T. (2019). Financial literacy in relation to financial management. *University of Bohol Multidisciplinary Research Journal*. <https://doi.org/10.15631/ub.mrj.v7i0.125>
- Velushev, V. (2025). Uncertainty of the future, financial literacy, and personal finance. *Strategies for Policy in Science and Education*. <https://doi.org/10.53656/str2025-2-7-fin>
- Yuwono, W., Susanna, Ramadhani, D. S., Sasmita, E. W., & Sihotang, W. H. (2023). Analysis of the influence of the role of financial literacy on personal financial management.

European Journal of Business and Management Research.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1891>

Zaman, M., & Kunbher, R. (2024). From Awareness to Investment: Unpacking the Risk-Based Pathway in Financing Decisions. *Advance Journal of Econometrics and Finance.*
<https://doi.org/10.63075/1e69yt28>